

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dari 36 peserta didik di salah satu SMA di Kabupaten Bandung pada materi pergeseran kesetimbangan dengan menggunakan tes diagnostik model mental tipe pilihan ganda dua tingkat, maka dapat ditarik simpulan bahwa profil model mental peserta didik pada konsep pergeseran kesetimbangan akibat perubahan konsentrasi yaitu pada subkonsep pergeseran kesetimbangan akibat peningkatan konsentrasi pada reaksi kesetimbangan dan pada subkonsep pergeseran kesetimbangan akibat penurunan konsentrasi pada reaksi kesetimbangan, keduanya didominasi oleh peserta didik yang belum memahami konsep pergeseran kesetimbangan akibat perubahan konsentrasi dalam tiga level representasi.

Profil model mental peserta didik pada konsep pergeseran kesetimbangan gas akibat peningkatan tekanan pada reaksi kesetimbangan didominasi oleh peserta didik yang telah memahami konsep pergeseran kesetimbangan gas akibat peningkatan tekanan pada reaksi kesetimbangan dalam tiga level representasi.

Profil model mental peserta didik pada konsep pergeseran kesetimbangan akibat perubahan suhu yaitu pada subkonsep pergeseran kesetimbangan akibat penurunan suhu pada reaksi kesetimbangan dan pada subkonsep pergeseran kesetimbangan akibat peningkatan suhu pada reaksi kesetimbangan, keduanya didominasi oleh peserta didik yang belum memahami konsep pergeseran kesetimbangan akibat perubahan suhu dalam tiga level representasi.

Profil model mental peserta didik pada konsep pergeseran kesetimbangan pada industri pembuatan amoniak didominasi oleh peserta didik yang belum memahami konsep pergeseran kesetimbangan pada industri pembuatan amoniak dalam tiga level representasi.

Elma Gayatri, 2018

*PROFIL MODEL MENTAL PESERTA DIDIK SMA PADA SUBMATERI
PERGESERAN KESETIMBANGAN DENGAN MENGGUNAKAN TES DIAGNOSTIK
MODEL MENTAL TIPE PILIHAN GANDA DUA TINGKAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.1 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data yang dilakukan, terdapat beberapa implikasi, diantaranya :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model mental tipe 00 memiliki persentase yang tinggi, oleh karena itu perlu adanya strategi pembelajaran yang mengaitkan ketiga level representasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian profil model mental peserta didik dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki strategi pembelajaran pada materi pergeseran kesetimbangan.
2. Saat ulangan harian ataupun ulangan perbab di sekolah, pendidik dapat menggunakan instrumen tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat sebagai alat untuk tes, dengan demikian pendidik dapat mengetahui kesulitan peserta didik. Setelah mengetahui kesulitan tersebut kemudian pendidik dapat melakukan pembelajaran teman sebaya pada materi pergeseran kesetimbangan sebagai solusi dari kesulitan peserta didik tersebut, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan untuk materi yang akan dipelajari selanjutnya.
3. Menggunakan media pembelajaran dengan mempertimbangkan penggunaan tiga level representasi terutama dalam materi pergeseran kesetimbangan kimia.

5.1 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dijabarkan pada bab IV, peneliti memperoleh data tipe model mental 01 sebesar 13% dari keseluruhan konsep. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap peserta didik dengan tipe 01 melalui wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan untuk mengurangi kemungkinan peserta didik menebak jawaban.

Elma Gayatri, 2018

*PROFIL MODEL MENTAL PESERTA DIDIK SMA PADA SUBMATERI
PERGESERAN KESETIMBANGAN DENGAN MENGGUNAKAN TES DIAGNOSTIK
MODEL MENTAL TIPE PILIHAN GANDA DUA TINGKAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu